

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN
PERSEPSI MANFAAT PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Syarat Menyelesaikan Sarjana (SI)
Pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

Yane Paulina Bless

111629137

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PERSEPSI MANFAAT PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YANE PAULINA BLESS

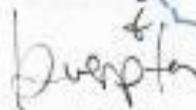
Nomor Induk Mahasiswa: 111629137

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisma Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (Primer) yang dibagikan kepada Wajib Pajak dengan menggunakan metode purposive sampling.

Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah terdaftar di KPP . Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Kuesioner ini di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji lineritas. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan Moderated Regression Analysis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. (2) Pemahaman Internet memperkuat penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Internet

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims at analyzing the effect of E-Filing System Application on Taxpayer Compliance with Understanding the Internet as a Moderation Variable.

The data of this research were obtained from questionnaires (Primary) which were distributed to Taxpayers using the purposive sampling method.

The population of this research is individual taxpayers who have registered at KPP. The sample used in this study were 100 respondents. This questionnaire is examined with validity and reliability prior to the study. The classical assumption testing for this study is used by the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and linearity test. The hypothesis testing used is simple linear regression and Moderated Regression Analysis. The results of this study indicating that (1) The application of the E-Filing System has a significant effect on taxpayer compliance. (2) Understanding of the Internet has strengthened in the application of the E-Filing System to Taxpayer

Compliance.

Keywords: E-Filing, Taxpayer Compliance, Understanding the Internet

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUN

Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar yang diterima sebuah negara. Pajak digunakan oleh pemerintah sebagai upaya untuk dapat membantu membangun kemandirian negara dan bangsanya dalam memenuhi kebutuhan pembangunan yang mana akan bermanfaat bagi kepentingan bersama (Lado & Budiantara, 2018). Kontribusi yang diterima dari pajak dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Oktaviani et al., 2018).

Pemerintah terus berupaya agar dapat meningkatkan jumlah penerimaan Negara dalam aspek pajak yaitu melalui inovasi pada bidang administrasi. Aturan perundang-undangan mengenai perpajakan diperbaharui menggunakan sistem dari administrasi perpajakan agar garis dasar dari perpajakan dapat diperluas dan Pemungutan pajak dapat dilakukan dengan maksimal. Kepatuhan wajib pajak menjadi penyebab paling penting yang berdampak pada penerimaan pajak. Kepatuhan tersebut dapat diwujudkan melalui ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dari sisi material maupun formal (Oktaviani et al., 2018).

Cara yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk menambah tingkat kepatuhan pada masyarakat untuk melunasi kewajibannya salah satunya adalah dengan menyampaikan surat pemberitahuan melalui media elektronik yang memanfaatkan internet (Supra yogo & Hasymi, 2018). Selain itu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga berupaya untuk menambah tingkat kepatuhan bagi wajib pajak dengan cara memudahkan prosedur pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dari Surat Pemberitahuan Tahunan ataupun Surat Pemberitahuan Masa dengan memanfaatkan teknologi (Prasetyo & Idayati 2019).

Minimnya penggunaan *E-Filing* oleh wajib pajak menyebabkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerima pengembalian yang akan ikut rendah (Mahendra & Budiarta, 2020). Hal itu dikarenakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan sejumlah biaya untuk pengembangan sistem *E-Filing* dengan maksud agar dapat memudahkan dalam administrasi perpajakan, akan tetapi pencapaian melalui penggunaan *E-Filing* masih rendah. Menurut Prasetyo & Idayati (2019) kurangnya penerapan sistem *E-Filing* oleh wajib pajak secara tidak langsung menunjukkan bahwa inovasi sistem perpajakan yang dibuat Direktorat Jenderal Pajak belum efektif. Oleh karena itu pemerintah terutama Direktorat Jenderal Pajak (DPJ) perlu melakukan evaluasi kembali terhadap kesiapan penerapan sistem *E-Filing* oleh masyarakat serta upaya perbaikan sehingga penerapan *E-Filing* dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.

Menurut uraian latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk melakukan eksplorasi pengujian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Persepsi Manfaat Penggunaan Internet Sebagai Variabel Pemoderasi”**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut merupakan masalah yang dirumuskan peneliti pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah penerapan sistem *E-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah persepsi manfaat penggunaan internet mampu memoderasi hubungan pengaruh penerapan *E-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah persepsi manfaat penggunaan internet mampu memoderasi hubungan pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *E-Filing* dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan manfaat penggunaan internet sebagai variabel moderasi.

1. Mengetahui pengaruh penerapan sistem *E-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Mengetahui peran persepsi manfaat penggunaan internet dalam memoderasi hubungan pengaruh penerapan *E-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Mengetahui peran persepsi manfaat penggunaan internet dalam memoderasi hubungan pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan serta tambahan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan sistem *E-Filing* dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak serta perbedaannya setelah dimoderasi dengan persepsi wajib pajak terkait penggunaan internet.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu bagi peneliti terkait bidang perpajakan khususnya kepatuhan wajib pajak serta memberikan pengalaman dan keterampilan dari proses yang dilakukan.

b. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi yang membangun untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta wawasan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada topik atau bidang yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

bebas.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori pembelajaran sosial merupakan perluasan dari teori pengkondisian operan dari Skinner (1971) yang digagas oleh Bandura (1977) yang menjelaskan bahwa seseorang dapat belajar melalui pengamatan dan pengamatan langsung Agus (2006). Awal dari teori ini adalah adanya kondisi ketika manusia belajar melalui pengamatannya terhadap perilaku orang lain. Dalam teori ini dinyatakan bahwa orang belajar dari orang lain, melalui observasi, peniruan, dan pemodelan. Selanjutnya, Bandura juga menyatakan bahwa proses dalam pembelajar

Technology Acceptance Model (*TAM*)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM merupakan penyesuaian dari TRA yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986. Tujuan TAM secara khusus untuk menjelaskan perilaku para pengguna komputer (*computer usage behavior*). Terdapat 5 konstruk dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) menurut Davis (198

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sistem *E-Filing* dibuat dengan harapan dapat memudahkan wajib pajak dalam melakukan proses pelaporan SPT. Selain itu penerapan sistem *E-Filing* juga mengurangi antrian KPP, karena wajib pajak tidak perlu lagi mendatangi KPP setempat untuk melaporkan SPTnya. Melalui kelebihan tersebut diharapkan penerapan sistem *E-Filing* dapat menumbuhkan keinginan wajib pajak untuk menggunakan sistem tersebut yang akan berpengaruh pada peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPTnya.

H1: Penerapan Sistem *E-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

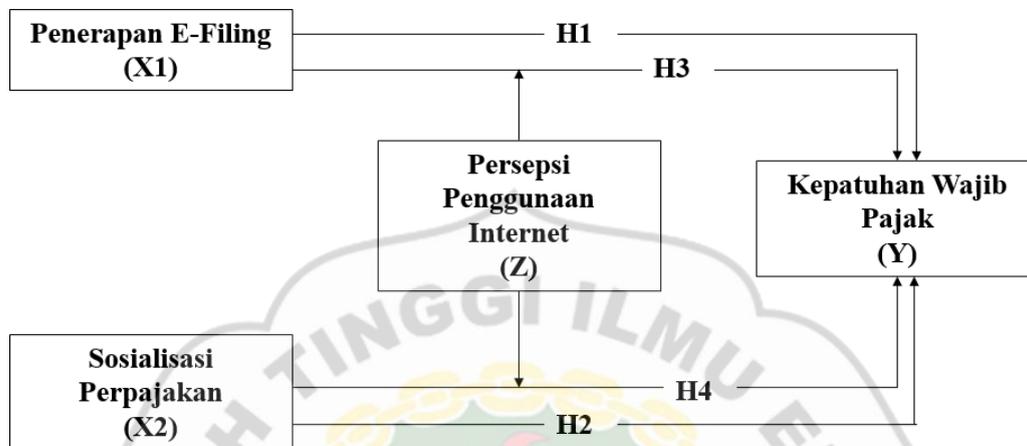
H2: Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

H3: Persepsi manfaat penggunaan internet mampu memoderasi pengaruh penerapan *E-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak

H4: Persepsi manfaat penggunaan internet mampu memoderasi pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN



Sampel dan Data Penelitian

Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib pajak yang terdaftar sebagai Wajib pajak.

4.1 Analisis Data

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji tentang pengaruh penerapan sistem *E-Filing* dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan variabel moderasi Persepsi manfaat penggunaan internet. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 3 pernyataan untuk pengaruh penerapan sistem *E-Filing* dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan variabel moderasi Persepsi manfaat penggunaan internet. Angket ini diberikan kepada 100 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala Likert berbentuk tabel ceklis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji tentang pengaruh penerapan sistem *E-Filing* dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan variabel moderasi Persepsi manfaat penggunaan internet. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 3 pernyataan untuk pengaruh penerapan sistem *E-Filing* dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan variabel moderasi Persepsi manfaat penggunaan internet. Angket ini diberikan kepada 100 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala Likert berbentuk tabel ceklis.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem E-Filing (X1)	100	6	15	10.39	1.763
Sosialisasi Pajak (X2)	100	11	23	17.30	2.342
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	100	8	23	17.27	2.369
Manfaat Penggunaan Internet (Z)	100	12	27	21.34	3.009
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

4.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik (uji kolmogrov smirnov), analisis grafik dan histogram. Uji kolmogrov smirnov memiliki kriteria jika nilai sig. Atau probabilitas $> 0,05$, maka data distribusi normal, dan jika nilai sig. Atau probabilitas $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal. Berikut merupakan hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel

		Unstandardized
		Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34759407
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.036
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

4.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel independen yaitu sistem E-Filing, sosialisasi pajak, kepatuhanwajib pajak dan manfaat penggunaan internet. Jika terjadi korelasi maka ada gejala multikolinearitas. Modelregresiyang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.594		
Sistem E-Filing (X1)	.124	.992	1.008
Sosialisasi Pajak (X2)	-.094	.990	1.010
Manfaat Penggunaan Internet (Z)	.001	.988	1.012

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel
Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variance dari residual suatu pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman dengan ketentuan pengambilan nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas dan apabila nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.214	1.750	3.551	.001	
	Sistem E-Filling (X1)	-.162	.081	-.192	-.1.988	.046
	Sosialisasi Pajak (X2)	-.001	.061	-.002	-.020	.037
	Manfaat Penggunaan Internet (Z)	-.127	.048	-.256	-2.648	.050

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.15

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prediksi besarnya kontribusi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilihat dari nilai R square pada output Model Summary di hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 24 sebagai berikut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.825	.820	1.42304

b. Predictors: (Constant), Manfaat Penggunaan Internet (Z), Sistem E-Filling (X1), Sosialisasi Pajak (X2)

c. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

Uji Moderated Regression Analysis

Teknik uji interaksi atau yang sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.825	.820	1.42304

d. Predictors: (Constant), Manfaat Penggunaan Internet (Z), Sistem E-Filling (X1), Sosialisasi Pajak (X2)

e. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

Tabel 4.16
Uji Moderated Regression Analysis

Teknik uji interaksi atau yang sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel moderating. Berikut hasil dari pengujian :

Tabel 4.12
Hasil Moderated Regression Analysis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	27.711	19.034		1.456	.149
	Sistem E-Filling (X1)	.374	1.153	.278	.324	.046
	Sosialisasi Pajak (X2)	-.814	.844	-.805	-.965	.037
	Manfaat Penggunaan Internet (Z)	-.477	.901	-.606	-.529	.050
	Sistem E-Filling-Manfaat Penggunaan Internet	-.011	.054	-.236	-.203	.840
	Sosialisasi Pajak-Manfaat Penggunaan Internet	.034	.039	.993	.856	.044

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.101	3	3.367	6.592	.000 ^b
	Residual	545.609	96	5.683		
	Total	555.710	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Manfaat Penggunaan Internet (Z), Sistem E-Filling (X1), Sosialisasi Pajak (X2)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

Uji Parsial (T)

Untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t. Jika sig lebih kecil dari tarif 5%, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Jika lebih besar, variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.214	1.750		3.551
	Sistem E-Filling (X1)	-.162	.081	-.192	-1.988
	Sosialisasi Pajak (X2)	-.001	.061	-.002	-.020
	Manfaat Penggunaan Internet (Z)	-.127	.048	-.256	-2.648

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 24 (2022)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data peneliti, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Terdapat pengaruh signifikan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Pemahaman internet memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman internet merupakan moderasi semu yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing dan sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak dan selain itu pemahaman internet dapat menjadi variabel independen.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan sara-saran sebagai berikut:

- a) Bagi instansi agar lebih mengoptimalkan aplikasi E-filing bagi wajib pajak dan tidak lupa memberikan sosialisasi perpajakan agar dapat menambah pengetahuan para wajib pajak jika ada wajib pajak yang tidak mengetahui tata cara perpajakan sehingga wajib pajak dapat lebih patuh dalam membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya.
- b) Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi baru untuk penelitian yang memiliki keterkaitan judul yang sama kedepannya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, J. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Allan. (2005). *Pengertian Internet dan Asal Usul dari Kata Internet*. Penerbit Indah.
- Andi, & Sari, D. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Pada Kpp Pratama Serang. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.35448/jmb.v10i1.4273>
- Arimurti, T., Yanti, & Sasqia, U. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dengan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Kpp Pratama Karawang Utara Trias. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*.
- Asih, K. A. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-Filing Untuk Pelaporan Pajaknya Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kabupaten Gianyar). *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(4), 505–549.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall Inc.
- Chang, I. C., Li, Y. C., Hung, W. F., & Hwang, H. G. (2005). An empirical study on the impact of quality antecedents on tax payers' acceptance of Internet tax-filing systems. *Government Information Quarterly*, 22(3), 389–410. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2005.05.002>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Desmayanti, E. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filling Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masa Secara*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Online Dan Realtime. Universitas Diponegoro.

- Dewinta, R. M., & Syafruddin, M. (2012). Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 483–491.
- Dharma, G. P. E., & Suardana, K. A. (2014). (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 340–353.
- Diratama, F. A., Djefris, D., & Ananto, R. P. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 91–98. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Fadhilatunisa, D. (2021). Pengaruh Sistem E-Filling, E-Spt Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 6(2), 108–119.
- Hatta, A. J. (2020). The Success of E-Filling Adaption during COVID 19 Pandemic The Role Collaborative Quality, User Intention, and User Satisfaction. *Journal of Economics , Business and Accountancy*, 23(1).
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley.
- Herryanto, M., & Toly, A. A. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Petra Christian University Tax and Accounting Review*, 1(1).
- Jaya, A. M., Wahyuni, C., Yanti, B., Budidaya, D., Pertanian, F., Hasanuddin, U., Perintis, J., Pertanian, D. T., Pertanian, F., & Hasanuddin, U. (2018). *Peningkatan Akses Pemasaran Dan Promosi Trend*. 174–182.
- Jogiyanto. (2012). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Penerbit Andi.
- Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10 Hasil Uji Parsial

